**BAB II TINJAUANPUSTAKA**

* 1. **KAJIANTEORI**
     1. **LembarKerja PesertaDidik(LKPD)**
     2. ****Pengertian**Lembar KerjaPesertaDidik (LKPD)**

Menurut Hadi Soekamto (2020) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah lembaran yang berisi pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan belajarnya. Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa di dalam LembarKerja Peserta Didik yang harus ada sebagai inti adalah perintah atau rusuhan agar siswa melakukan aktivitas belajar seperti membaca, menghitung, menulis, berdiskusi bahkan menganalisis atau mengevaluasi.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ialah bahan ajar cetak yang berisikan panduan dapat di gunakan peserta didik untuk mengembangkan kemampuan mereka (Putri : 2019).

Salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajarmengajarsehinggaakanterbentukinteraksiyangefektifantarapsertadidik dengan pendidik, sehingga dapat meningkatkan aktifitas pserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar yaitu Lembar Kerja Peserta didik (Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknoogi).

Rianto(2013:223) mengatakan Lembar KerjaPesertaDidik(LKPD)yaitu memuatsekumpulankegiatanmendasaryangharusdilakukanolehpesertadidik

9

untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus di tempuh.

Widjajanti (2018: 1) mengatakan Lembar Kerja Peserta Pidik (LKPD) merupakan salah satu sumbebr belajar yang dapat dikembangkan oleh pendidik sebagaifasilitatordalamkegiatanpembelajaran.LembarKerjaPesertaDidikyang disusun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Berdasarkan pendapat di atas, bahwa Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bahan ajar yang di buat untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar, untuk melatih pengembangan aspek kognitifdan memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang di berikan. Lembar Kerja Peserta Didik merupakan lembar-lembar berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik berisi hasil kreatifitas guru, yaituseperti menciptakan buku yang bewarna dan dapat mengajak siswa berimajinasi. Lembar Kerja Peserta Didik bukan hanya untuk sarana pendukung kegiatanbelajar dikelas, tetapi juga dapat menjadi bagian penting untuk guru menyampaikan nilai-nilai kebaikakn pada peserta didik.

# TujuanPenyusunanLembarKerjaPesertaDidik(LKPD)

TujuandaripenyusunanLembarKerjaPesertaDidikmenurutPrastowo (2012 : 206) antara lain yaitu :

* + - * 1. Menyajikanbahanajaryangmemudahkanpesertadidik untuk berinteraksi dengan materi yang di berikan.
        2. Menyajkantugas-tugasyangmeningkatkanpenguasaanpesertadidik terhadap materi yang diberikan.
        3. Melatihkemandirianpesertadidik.
        4. Memudahkanpendidikdalammemberikantugaskepadapesertadidik.

# KarakteristikLembarKerjaPeserta Didik(LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik memiliki struktur yang lebih sederhana dari pada modul, namun lebih kompleks dari pada buku pelajaran yang berisi materi dan soal-soal latihan untuk peserta didik. Lembar Kerja Peserta Didik juga termasuk sarana untuk membuat dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan presentasi belajar dengan peserta didik. Menurut Prastowo (2014), Lembar Kerja Peserta Didik memiliki karakteristik yaitu:

* + - * 1. Judul

Judul Lembar Kerja Peserta Didik sesuai dengan materi pembelajaran yang dibahas

* + - * 1. PetunjukpenggunaanLembarKerjaPeserta Didik

Petunjuk penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik di berikan untuk guru, dimana petunjuk tersebut membantu guru dalam memberi petunjuk kepada peserta didik saat proses belajar mengajar.

* + - * 1. Petunjuk belajar

Lembar Kerja Peserta Didik berisi petunjuk belajar yang mengarahkan pesertadidikyangdibimbingolehguruselamaprosesbelajar mengajar berlangsung

* + - * 1. KompetensiDasarataumateripokokyang dicapai

Dalam Lembar Kerja Peserta Didik terdapat Kompetensi Dasar atau materi yang dicapai sesuai dengan judul

* + - * 1. Informasipendukung

Informasi dalam Lembar Kerja Peserta Didik menginspirasi peserta didik untuk menjawab dan mengerjakan tugas. Informasi mencakup semua yang akan dijelaskan di materi

* + - * 1. Tugasataulangkahkerja

Tugas atau langkah kerja yaitu lembar kerja yang berisi soal yangharus dijawab siswa

* + - * 1. Penilaian

Lembar Kerja Peserta Didi berisi penilaian sebagai bentuk apresiasi kepada siswa setelah menylesaikan tugas

# Langkah-langkahmenyusunLembarKerjaPesertaDidik

MenurutPrastowo(2012:212)langkah-langkahpenyusunanLembar Kerja Peserta Didik adalah sebagai berikut :

1. MelakukanAnalisis kurikulum

Analisis kurikulim merupakan langkah pertama dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik. Langkah ini dimaksudkan untuk menentukan materi-materi mana yang memerlukan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik. pada umumnya dalam menentukan materilangkah analisisnya dilakukan dengan cara melihat materi pokok, pengalaman belajar, serta materi yang diajarkan. Selanjutnya menncermati kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik dan menyusun peta kebutuhan lembar kegiatan peserta didik.

1. MenyusunPetaKebutuhanLembarKerjaPesertaDidik

Peta Lembar Kerja Peserta Didik sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah Lembar Kerja Peserta Didik yang harus di tulis serta melihat sekuensi atau urutan Lembar Kerja Peserta Didiknya. SekuensiLembar Kerja Peserta Didik sangat dibutuhkan dalam menentukan priorotas penulisan. Langkah ini biasanya diawali dengan analisis kurikurum dan analisis kurikulum dan analisis sumber belajar.

1. MenentukanJudul-judulLembarKerjaPeserta Didik

Judul Lembar Kerja Peserta Didik ditentukan atas dasar KD, materi pokok atau pengalaman beljar yang terdapat dalam kurikulum. Satu kompetensi dasar dijadikan sebagai judul Lembar Kerja Peserta Didik apabila kompetensi tidak terlalu besar. Adapun besarnya kompetensi dasardapatditeksiantaralaindengancaraapabiladiuraikankedalam

materi pokok mendapatkan maksimal 4 materi pokok, maka kompetensi tersebut dapat dijadikan sebagai satu judul Lembar Kerja Peserta Didik.

1. Penulisan

Penulisan Lembar Kerja Peserta Didik menurut Prastowo (2014: 276) dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

* 1. PerumusanKompetensiDasar

Merumuskan kompetensi dasar dapat dilakukan dengan cara merumuskan rumusannya langsu ng dari kurikulum yang berlaku.

* 1. Menentukanalatpenilaian

Menentukan alat penilaian didasarkan pada pendekatan pembelajaran yang digunakan.

* 1. Menyusunan materi

Ada beberapa poin yang perlu diperhatikan dalam penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik yaitu :

* + 1. MeteriLembar Kerja Peserta Didik dapat berupa informasi pendukung, yaitu gambaran umum atau ruang lingkup substansi yang akan di pelajari.
    2. Materi dapat diambil dari berbagai sumber seperti: buku, internet, majalah dan jurnal hasil penelitian.
    3. Menunjukkan referensi yang digunakan dalam Lembar KerjaPesertaDidikagarpesertadidikdapatmembacalebih jauh tentang materi tersebut.
  1. MemperhatikanStruktukLembarKerjaPeserta Didik

Struktuk Lembar Kerja Peserta Didik terdiri dari empat komponen yaitu :

* + 1. Judulpetunjukbelajar(petunjukpesertadidik)
    2. Kompetensiyangakandicapai
    3. Informasipendukung
    4. Tugas
    5. Langkah-langkahkerja
    6. penilaian

# kelebihandanKekuranganLembarKerjaPesertaDidik(LKPD)

Kelebihan yang dimiliki Lembar Kerja Peserta Didik menurut Adrianto (2016: 116-117) yaitu :

“ 1) Guru dapat menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai media pembelajaran mandiri bagi siswa, 2) Meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, 3) praktik dan harga cenderung terjangkau tidak terlalu mahal, 4) Materi didalam Lembar Kerja Peserta Didik lebih ringkas dan sudah mencakup keseluruhan materi, 5) Membuat siswa berinteraksi dengan sesama teman, 6) Kegiatan belajar menjadi beragam dengan Lembar Kerja Peserta Didik, 7) Lembar Kerja Peserta Didik sebagai pengganti media lain kettika media audio visual misalnya mengalami hambatan dengan listrik maka keegiatan pembelajaran dapat diganti dengan media Lembar Kerja Peserta Didik, 8) Lembar Kerja Peserta Didik tidak menggunakan listrik sehingga bisa digunakan dipedesaan mamupun perkotaan.”

Disamping kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik tentu tidak terlepas dari kekurangan yang ada. Berikut ini kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik yaitu:

“1) Soal-soal yangtertuang pada Lembar Kerja Peserta Didik cenderung monoton, bisa muncul bagian berikutnya maupun bab sebelumn itu, 2) adanya kekhawatiran karena guru hanya mengandalkan Lembar Kerja Peserta Didik tersebut serta memanfaatkan untuk kepentingan pribadi, 3) Lembar Kerja Peserta Didik yang dikeluarkan penerbit cenderung kurang cocok antara konsep yang akan diajarkan dengan Lembar Kerja Peserta Didik tersebut, 4) Lembar Kerja Peserta Didik hanya melatih siswa untuk menjawab soal, tidak efektif tanpa ada sebuah pemahaman konsep materi secara benar.”

# ModelPembelajaran Kooperatif

* + - 1. **PengertianModel Kooperatif**

Sebagai seorang pendidik, guru dituntut untuk memiliki kemampuan memilih dan menggunakan model pembelajarn yang tepat serta sesuai dengan pokok bahasan tertentu dan tingkat perkembangan intelektual siswanya. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah pembelajaran kooperatif, yaitu diantjara anggota kelompok atau diskusi yang menghendaki adanya kerja sama diantara anggota kelompok dalam mempelajari materi yang diberikan oleh guru (Suparman, Wondal, & Djamrud, 2014, hal: 249).

Model pembelajaran kooperatif adalah bentuk kegiatan pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompokpajak secarakolaboratif yang terdiri dari 4 sampai 6 orang dengan struktur kelompok yang homogeny (Rusman: 2013: 202).

Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur. Di mana pembelajaran kooperatif ini pembelajaran secara berkelompok (Turkiran, Faridli, &Harmianto, 2015, hal: 55).

Dalam kelompok-kelompok komparatif siswa saling antara satu sama lain akan berpengaruh signifikasi terhadap kepribadian sosial dan akademik mereka, seperti membantu pencapaian akademik, mengurangi perilaku-perilakunegative,meningkatkanketerampilanbekerjadanbelajar (Huda: 2011: 11).

Cooperative Learning mengandung arti lain yaitu sebagai salah satu sikap atau perilaku dalam bekerja sama atau membantu antara bersama dengan struktur kerja sama yang teratur didalam kelompok, dimana terdiri dari 2 atau lebih anggota yang mana keberhasilan kerja sangat bergantung terhadap pada setiap anggota (Turkiran, Faridli, & Harmianto, 2015, hal: 56).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kooperatif adalah model pembelajaran mempunyai unsur kerja sama,saling menghargai, dapat bertoleransi dan dapat berperilaku sosial untuk dapat membiasakan siswa berperilaku positif dalam menyelesaikan suatu permasalahansecarakelompok.Sikapkooperatifyangditunjukkandengan kerjasamadapatmemberikankeuntunganbagisuatuorganisasidan

berpengaruh baik pada para anggota dan komunikasi antara para anggota akan membantu seseorang untuk dapat membuat keputusan dengan baik.

# KelebihandanKekurangan Model Kooperatif

Kooperatif merupakan model pembelajaran yang proses pembelajarannya dilakukan secara berkelompok. Model pembelajaran kooperatif memiliki kelebihan dan kekurangan di dalamnya antara lain yaitu :

* + - * 1. KelebihanModel Kooperatif

Pembelajarankooperatifmemilikikelebihan,antaralain(Sanjaya, 2007: 247)

Siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru karena dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri menentukan informasi dari berbagai sumber dan belajar dari bisa yang lain

Dapat mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain

Dapatmembantuanakuntukrespectpekapadaoranglaindan menyadariakansegalaketerbatasannyasertamenerimasegala perbedaan

Dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar

Merupakan suatu strategi yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi Akademi sekaligus kemampuan sosial termasuk mengembangkan rasa hati teori hubungan interpersonal yang positif dengan yang lain mengembangkan keterampilan mengatur waktu dan sikap positif terhadapsekolah

Dapat mengembangkan kemampuan siswa untuk menguji ide dan pemahaman sendiri menerima umpan balik siswa dapat memberi praktik memecahkan masalah tanpa takut membuat kesalahan karena keputusan yang dibuat adalah tanggungjawab kelompoknya

Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata atau *riil*

Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir hal ini digunakan untuk proses pendidikan jangka panjang.

* + - * 1. KekuranganModelKooperatif

Untuk memahami dan mengerti filosofis model pembelajaran kooperatif memang membutuhkan waktu. Sangat tidak rasional kalau kita mengharapkan secara otomatis siswa dapat mengerti dan memahamifilsafatmodelpembelajarankooperatif.Untuksiswa

yang memiliki kelebihan mereka akan merasa terlambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan akibatnya keadaan semacam ini dapatmengganggu iklim kerja sama dalam kelompok.

Ciri utama dari model pembelajaran kooperatif saling membelajarkan/saling belajar. Oleh karena itu, jika tanpa *peer teaching* yang efektif, maka dibandingkandengan pengajaran langsung daei guru, apa yang seharusnya di pelajari dan dipahami tidak pernah dicapai oleh siswa.

Penilaiandiberikandidasarkankepadahasilkerjakelompok.

Namun demikian, guru perlu menyadari bahwa sebenarnya hasil atauprestasiyangdiharapkanadalahprestasisetiapindividusiswa.

Keberhasilan model pembelajaran kooperatif dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan priode waktu yang cukup panjang. Hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-sekali penerapan.

Walaupun kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan yang sangat penting untuk siswa, akan tetapi banyak aktivitas dalam kehidupan yang hanya didasarkan kepada kemampuan individu.

Oleh karena itu kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif dapat di simpulkan dengan pembelajaran kooperatif siswa bukan hanya sekedar bekerja sama, namun siswa juga harus belajar menghargai pendapatoranglain,membangunrasapercayadiri,dankepercayaanuntuk

dapat menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam hal ini, proses pembelajaran yang dilaksanakan dapat meningkatkan interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, bersifat multi arah, dan sangat komunikatif.

# ModelPembelajaranKooperatifTipe *Jigsaw*

* + - 1. **PengertianModelPembelajaranKooperatifTipe *Jigsaw***

Pemecahan masalah dalam pembelajaran perlu diterapkan kolaborasi model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Menurut Amirdan Ahmadi, (2010: 94) pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan pembelajaran yang berbasis kelompok dengan latar belakang serta kemampuan siswa yang beragam.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah model pembelajaran kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa secara heterogen, memeberi kesempatan siswa dapat bekerja sama, saling ketergantunganpositifdiantarasiswadansiswamampubertanggungjawabsecara mandiri (Lie dalam Rusman, 2013: 218).

Model pembelajaran kooperatif tipe*jigsaw* adalah salah satu model pembelajaran yang terdiri dari tim-tim belajar heterogen, beranggotakan 5 siswa, setiap siswa bertanggung jawab atas penguasaan bagian dari materi belajar dan harus mampu mengajarkan bagian tersebut kepada anggota tim lainnya (Pratiwi, Khanzunnudi, & Rondil, 20016: 113)

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan, bahwa model pembelajarankooperatifmerupakanmodelpembelajaranberbentukkelompok

kecil yang bersifat heterogen terdiri dari 4-6 siswa dan model pembelajaran ini didesain untuk meningkatkan rasa tanggung jawab siswa terhadap pembelajarannya sendiri atau orang lain. Dalam proses pembelajarana *jigsaw* siswa dilibatkan dengan dengan tugas yang memungkinkan saling mendukungdan membantu dalam menyelesaikan tugas yang ada.

* + - 1. **Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*** Adapunlangkah-lamgkahmodelpembelajarankooperatiftipe*jigsaw*menurut Aronson dkk dalam Daryanto (2012 : 243-244) antara lain yaitu :
         1. Guru membagi suatu kelas menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-6 siswa yang heterogen dengan kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Kelompok ini disebut kelompok asal.
         2. Jumlah anggota dalam kelompok asal menyesuaikan dengan jumlah bagian materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* ini, siswa diberi tugas mempelajari salah satu bagian materi pembelajaran tersebut. Semua siswadengan materi pembelajaran yang sama belajar bersama dalam kelompok yangdisebut kelompok ahli.
         3. Dalam kelompok ahli, siswa mendiskudikan bagian materi pembelajaran yang sama, serta menyusun rencana bagaimana menyampaikan kepada temannya jika kembali ke kelompok asal.
         4. Guru memfasilitasi diskusi kelompok baik kelompok ahli maupun kelompok asal.
         5. Setelah berdiskusi dalam kelompok ahli maupun kelompok asal, selanjutnya dilakukan presentasi masing-masing kelompok atau dilakukan pengundian salah satu kelompok untuk menyajikan materi hasil diskusi yang telah dilakukan agar guru dapat menyamakan persepsi pada materi pembelajaran yang telah didiskusikan.
         6. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok melalui skor penghargaan berdasarkan perolehan nilai peningkatan aktivitas belajar individual.

# KelebihandanKekurangan dariModelKooperatiftipe*Jigsaw*

Modelpembelajarankooperatiftipe*jigsaw*memiliikikelebihandan kekurangan yang diungkapkan oleh para ahli, antara lian yaitu :

1. Kelebihan

MenurutJhonsondanJohnson(dalamRusman,2013:219)kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* yaitu :

* 1. Meningkatkanhasil belajar
  2. Meningkatkandaya ingat
  3. Dapatdigunakanuntukmencapaitarafpenalaranyang tinggi
  4. Mendorongtumbuhnyamotivasiintrinsic(kesadaranindividu)
  5. Meningkatkanhubunganantaramanusiayangheterogen
  6. Meningkatkansikapanakyangpositifterhadapsekolah
  7. Meningkatkansikapanakyangpositifterhadapguru
  8. Meningkatkanhargadirianak
  9. Meningkatkanperilakupenyesuaiansocialyangpositif
  10. Meningkatkan keterampilan hidup dalam gotong royong Dengan penegertiandan manfaatdiatasmaka diharapkandengan

diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi kognetif, efektif, dan psikomotorik siswa. Dibalik kelebihan yang ada, terdapat kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*.

Kekurangan

Menurut Arends (2008: 25) dalam penerapannya sering dijumpai beberapa kelemahannya yaitu:

Siswa yang dominan yaitu siswa aktif akan lebih mendominasi diskusi dan cenderung mengontrol jalannya diskusi.

Siswa yang lambat yaitu jika dalam kelompok terdapat siswa dengan kemamuan belajar yang rendah maka akan kesulitan dalam menyampaikan atau mempresentasikan materi kepada anggota kelompok lainnya.

Siswayangcerdascenderungmerasacepatbosan

Siswa yang tidak terbiasa berkompetisi akan kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran

Keadaan atau kondisi kelas yang kurang kondusif (ramai) akan membuat siswa sulit berkonsentrasi dalam menyampaikan pembelajaran yang telah dikuasai

Jika anggota kelompok kurang akan menimbulkan masalah, misalnya jika ada anggota yang hanya membonceng atau pasif dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam dikusi tersebut

Membutuhkan waktu yang lebih lama apalagi bilan adapenataan ruang yang belum terkondisikan dengan baik. Sehingggaperluwaktumerubahposisiyangdapatmenimbulkan gaduh dan butuh waktu persiapan.

# PembelajaranTematik

Pembelajaran tematik merupakan model yang diterapkan seasuai yang ada dalam kurikulum yang ada saat ini, dijelaskan bahwa pembelajaran tematik harus digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar, karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konseap pembejaran secara utuh dan menyeluruh kepada siswa saehingga tujuan pendidikan nasional untuk membentuntuk pranata social yang kuat dan berwibawa akan terwujud (Kemendikbud, 2012).

Kurikulum yang menerapkan pembelajaran tematik yaitu kurikulum 2013, kurikulum 2013 di SD dilakukan dengan menggunakan pembelajaran integratif. Maksudnya,pembelajaranintegrativedimanakompetensi-kompetensimata

pelajaran yang dipadukan dan diikat dalam sebuah tema kemmudian menjasi materi belajar bagi peserta didik di kelas (Praseatyo, 2017).

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar sacara aktif dalam prosaes pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menetukan sendiri berbagaipengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya. Pembelajran tematik juga mempunyaikaitan dengan psikologi perkembangan karena isi mamteri didasarkan pada tahap perkembangan peserta didik selain psikologi belajar juga diperlukan karena mempunyai kontribusi (Antrock, 2011).

# KelebihandanKekuranganPembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik memiliki kelebihan dan kekurangan yang harus diketahui dalam dunia pendidikan, seperti yang diungkapkan oleh Kadir dan Asrohah (2014: 26) antara lain yaitu:

* + - * 1. Kelebihan

Berpusatpadapesertadidik

Penekanan pada p/enemukan pengetahuan bukan menerima pengetahuan

Sangat menyengkan

Memberdayakansemuapotensidanindrapesertadidik

Menggunakanbanyak media

Disesuaikandengan pengetahuanyangsudahada

* + - * 1. Kekurangan

Peserta didik sulit mengorientasikan pemikiran, ketika tidak didampingi oleh pendidik dan waktu terbatas.

# TemaBenda-bendaDiSekitar Kita

Pada penelitian ini, peneliti mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis kooperatif tipe *jigsaw* pada pembelajaran tematik tema benda-benda disekitar kita di kelas V SD. Pembelajaran tematik merupakan model yang diterapkan sesuai yang ada dalam kurikulum yang ada saat ini, dijelaskan bahwa pembelajaran tematik harus digunakan dalam proses belajar mengajar di sekolah dasar, karena pembelajaran tematik bertujuan menyampaikan konseppembelajaran secara utuh dan menyeluruh kepada siswa sehinggga tujuan pendidikan nasional untuk membentuk pranata social yang kuat dan berwibawa akan terwujud (Kemendikbud, 2012).

Kurikulum yang menerapkan pembelajaran tematik yaitu kurikulum 2013. Kurikulum 2013 di SD dilakukan dengan mengggunakan pembelajaran tematik integrative. Maksudnya, pembelajaran integratif dimana kompetensi-kompetensi mata pelajaran yang dipadukan dan diikat dalam sebuah tema kemudian menjadi materi belajar bagi peserta didik dikelas (Prasetyo, 2017).

Dalam pembelajaran tematik, beberapa mata pelajaran dikaitkan dalam bentuktemayangdidalamnyaterdiri4subtema.Temayangmenjadiobjekdalam

penelitianiniyaitutemabenda-bendadisekitarkitaterdapatbeberapasubtema diantaranya yaitu :

1. Subtema1yaitubendatunggaldancampuran
2. Subtema2yaitubendadalamkegiatanekonomi
3. Subtema3yaitumanusiadan benda dilingkungannya
4. Subtema4yaitukegiatanberbasisliterasi

LembarKerjaPesertaDidikberbasiskooperatiftipe*jigsaw*didesainsesuaidengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

KompetensiInti(KI):

* 1. Menerimadanmenjalankanajaranagamayangdianutnya.
  2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
  3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-bendayang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
  4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

# Tabel2.1KI&KDLembarKerjaPesertaDidikBerbasisModelKooperatif Tipe *Jigsaw*

|  |
| --- |
| **KompetensiDasar (KD)** |
| **Bahasa Indonesia** |
| 3.4Menganalisisinformasiyangdisampaikanpaparaniklandarimediacetak atau elektronik.  4.4Memeragakankembaliinformasiyangdisampaikanpaparaniklandari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual. |
| **IPA** |
| 3.9Mengelompokkan materi dalam kehidupan sehari-hari berdasarkankomponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran).  4.9Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran dan komponenpenyusunnya dalam kehidupan sehari-hari. |
| **SBdP** |
| 3.2Memahamitangganada  3.3Memahamipolalantaidalamtarikreasidaerah  4.2Menyanyikanlagu-lagudalam berbagaitangganadadenganiringan musik  4.3Mempraktikkan polalantaipadageraktarikreasidearah |
| **PPKn** |
| 3.4Menggalimanfaatpersatuandankesatuanuntukmembangunkerukunan hidup.  4.4Menyajikanhasilpenggaliantentangmanfaatpersatuandankesatuanuntuk membangun kerukunan. |
| **IPS** |
| 3.1Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi.  3.3Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. |

|  |
| --- |
| 4.1Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi, serta transportasi  4.3Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakankehidupanmasyarakat dibidangsosialdan budayauntuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa |

* + 1. ****LembarKerja Peserta Didik berbasis ModelKooperatif tipe*Jigsaw***

Lembar Kerja Peserta Didik adalah lembaran-lembaran yang dikerjakan oleh peserta didik dan memuat petujuk, langkah-langkah bagi guru dalam mengelola kelas, langkah-langkah bagi siswa untuk menyelesaikan tugas. Tugas yang diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis. Tugas teoritis merupakan tugasberupabacaandandiskusidengan temanpadaindikatortertentu. Kemudian membuat resume atau menjawa soal yang telah disediakan untuk dipresentasikan.

Kooperatif tipe *Jigsaw* adalah sebuah model strategi yang digunakan guru untuk mengelalo pembelajaran dalam bentuk kelompok. Strategi ini membentuk kelompok menjadi 2 bagian inti yaitu kelompok asal/awal dan kelompok ahli. Pembentukan kelompok ini bisa diawali dengan kelompok awal kemudian kelompok ahli. Pembentukkan kelompok asal/awal yang berjumlah anggota sama dengan jumlah sub materi yang di pelajari di hari itu juga, lalu setiap anggota kelompok asal memilih satutopik materi yang berbeda-beda. Setelah pembagian kelompokasalselesaisiswaharusmembentukkelompokahliyaitudengan

menggabungkan anggota kelompok asal yang memiliki materi yang sama dengan anggota kelompok asal lainnnya.

Di dalam kelompok ahli siswa akan berdiskusi mengenai materi yang diberikan dengan teman yang memiliki materi yang sama. Setelah melakukan diskusi siswa akan kembali lagi ke kelompok asal menjelaskan topik materinya dari hasil diskusi dan jawaban pada pada kegiatan kelompok ahli kepada kelompok asal secara bergilir dan membuat kesimpulan materi yang telah dipelajari dikelompok asal dan ahli. Kemudian perwakilan setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kesimpulan di depan kelas. Langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* :

1. PersiapanPembentukan Kelompok

Pada tahap ini, siswa akan melakukan serangkayan langkah- langkah yaitu, siswa diinsturksikan membentuk kelompok asal dengan jumlah sesuai dengan banyaknya jumlah topik materi. Kemudian setiap anggota kelompok akan memilih topik materi yang berbeda-beda. Selanjutnya siswa mengumpulkan informasi dan membaca yang berkaitan dengan materi yang telah dipilih.

1. DiskusiPenguasaan

Pada tahap ini, siswa akan di instruksikan untuk membentuk kelompok ahli dengan menyatuhkakn masing-masing anggota kelompokasalyangmemilikitopikmateriyangsama.Selanjutnya

siswa mendiskusikan topik materi serta menyelesaikan soal sesuai topik materi yang telah diberikan sebelumnya.

1. Pelaporan/penyampaian

Pada tahap ini, siswa akan di instruksikan untuk kembeli membentuk kelompok awal. Kemudian setiap siswa akan menyampaikan apa yang dia dapatkan di kelompok ahli secara bergantian. Selanjutnya siswa di instruksikan membuatkesimpulan materi yang didapatkan dikelompok asal dan kelompok ahli. Selanjutnya mempresentasikan di depan kelas.

Lembar Kerja Peserta Didik ini berbasis Model Kooperatif tipe *Jigsaw*, yang mana Lembar Kerja Peserta Didik dibuat dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pengerjaannya di kelompok awal dan kelompokahli, penempatannya disesuaikan dengan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw.*

# PenelitianRelevan

Penelitian terdahulu yang menjadi tolak ukur bagi pengembangan iniyaitu:

1. Novita Sari, dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Pembelajaran IPA di SMP 1 Pariangan”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkanyaitudenganujivalidasiLKPDBiologiberbasis

Kooperatif tipe *Jigsaw* adalah 85,41% dengan kategori sangatvalid. Penelitian ini menggunakan model pengembangan Thiagaraja, yaitu model 4-D.

1. Fransiskus Xaverius Ndia, Oktavius Yoseph Tuta Mago, Yohanes Bare, dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)KooperatifTipe*Jigsaw*MateriKlasifikasiMakhlukHidup Kelas VII SMP”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukandapat disimpulkan yaitu hasil validasi dari pakar materi yaitu 95% dengan kategori sangat valid, hasil validasi dari pakar bahasa yaitu 93,7% dengan kategori sangat valid, dan hasil validasi dari pakar media yaitu 91,6% dengan kategori sangat valid. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu LKPD berbasis kooperatif tipe *jigsaw* yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi, tingkat kelayakan sangat layak dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, oleh karena ini LKPD berbasiskooperatif tipe *jigsaw* layak untuk digunakan.
2. Ahmad Ghulam Bahrudin, Nur Kuswanti, dan Andri Wahyu Wijayadi, dengan judul penelitian “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbaasis Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Lapisan Bumi Kelas VII”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan yaitu validasi LKPD didapatkansetelahdrafLKPDsetelahdireviewolehdosen

pembimbing divalidasi oleh kedua dosen IPA dan satu guru SMP dengan nilai rata-rata 3,57% dengan kategori sangat valid .

Berdasarkan dari ketiga penelitian diatas, persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu mendeskripsikan validasi kelayakanLembar Kerja Peserta Didik berbabasis pembelajaran model kooperatif tipe *jigsaw* untuk memenuhi kebutuhan siswa dan membuatproses pembelajaran lebih menarik.Hal yang membedakan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ketiga penelian sebelumnya mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didikberbasismodelkooperatiftipe*jigsaw*untuktingkatSMP,sedangkanpenelitianini mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis koopertif tipe *jigsaw* untuk tingkat SD.

# 2.2 KerangkaBerpikir

Lembar Kerja Peserta Didik dapat memberikan pengalaman dan meningkatkan nilai kerja sama, saling menghargai, dapat bertoleransi dan dapat berperilaku sosial untuk dapat membiasakan siswa berperilaku positif.Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik yaitu sebagai petunjuk pratikum dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan, dan pada intinya Lembar Kerja Peserta Didik merupakan bahan ajar ringkas dan kaya tugas untuk berlatih yang disusun untuk diberikan kepada peserta didik untuk melatih kemandirian peserta didik.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas V di SDN No.105375Sukasari,ditemukanpermasalahanyangadayaitu,LembarKerja

Peserta Didik belum memenuhi kebutuhan siswa yaitu Lembar Kerja PesertaDidik masih berkesan monoton, Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakan saat ini masih kurang menarik bagi siswa karena Lembar Kerja Peserta Didik yang digunakanmasihterfokuspadabukutematikdanbelumada LembarKerjaPeserta Didik khusus, Lembar Kerja Peserta Didik belum menggambarkan seluruh proses pembelajaran dan berupa latihan yang ada pada buku tematik, dan kurangnyakerja sama dan rasa saling menghargai antar siswa.

Mengatasi permasalahan di atas perlu dilakukan pengembangan Lembar KerjaPesertaDidik denganmenggunakanmodelyangmenunjangkeaktifan siswa dan sesuai kriteria penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik. Karena penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik melibatkan peserta didik aktif dalam pembelajaran dengan adanya langkah kerja atau kegiatan yang dilakukan. Lembar Kerja Peserta Didik sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih mengaktifkan peserta didik dalam proses belajar mengajar dan memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.

Pemecahan masalah perlu diterapkan dengan mengkombinasikan Lembar Kerja Peserta Didik dengan model kooperatif tipe *Jigsaw*. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* lebih menitik beratkan pada kerja kelompok peserta didik dalam bentuk kelompok kecil.

Berdasarkanuraiandiatasmelaluimodelpembelajarankooperatiftipe

*jigsaw*diharapkandapatmengatasipermasalahanyangterjadidikelas.

Kerangkayangdisajikandalambentukbagansebagaiberikut:



PembelajaranTematikTemaBenda-bendadiSekitarKitadiKelasV SD

Kendalayangditemukan:

Kurangnyakerjasama dansalingmenghargai antar peserta didik

LKPDbelum menggambarkan seluruh proses pembelajaran

Siswa kurang aktif dalamprosesbelajar

LembarKerjaPesertaDidik(LKPD)Berbasis Kooperatif Tipe *Jigsaw*

LKPDberkesan monoton

Belummenggunakan LKPD khusus

**Gambar2.1**

**BaganKerangka Berpikir**